



Surabaya, 6 Juli 2023

## SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



# Efektifitas Teknik *Hypnobreastfeeding* Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum

Supriyati<sup>1,\*</sup>, Indria Nuraini<sup>2</sup>, Annah Hubaedah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

\*Email: [supriyatiatik707@gmail.com](mailto:supriyatiatik707@gmail.com)

### Abstrak

World Health Organization merekomendasikan pemberian ASI harus diberikan sampai umur bayi 6 bulan, namun terdapat hambatan dalam proses menyusui membuat ibu tidak memberikan ASI eksklusif. Penyebab utama tidak bisa memberikan ASI eksklusif karena faktor emosional dan sikap akan mempengaruhi kualitas jumlah ASI. Hypnobreastfeeding merupakan metode hipnosis yang bermanfaat karena dapat meningkatkan pengeluaran ASI. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh hypnobreastfeeding terhadap pengeluaran ASI di Puskesmas Sepuluh Bangkalan, Desain penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif, dengan pendekatan *quasy experimental*, desain pretest-posttest desaint. Populasi penelitian ini adalah ibu postpartum yang berkunjung ke Puskesmas Februari-April 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, jumlah sampel 46 responden. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon dengan hasil Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0.000. artinya Asymp.Sig (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada perbedaan rata-rata antara pengeluaran ASI pada Ibu post partum di Puskesmas Sepulu Kabupaten Bangkalan

**Kata Kunci:** Hypnobreastfeeding, postpartum, ASI

### ABSTRACT

The World Health Organization recommends that breastfeeding should be given until the baby is 6 months old, but there are obstacles in the breastfeeding process that make mothers not give exclusive breastfeeding. The main cause of not being able to give exclusive breastfeeding is because emotional factors and attitudes will affect the quality of the amount of breast milk. Hypnobreastfeeding is a useful hypnotic method because it can increase milk production. This study aims to determine the effect of hypnobreastfeeding on breastfeeding expenditure at the Ten Bangkalan Health Center. The design of this research is descriptive quantitative analysis, with a quasy experimental approach, pretest-posttest design. The population of this study were postpartum mothers who visited the Puskesmas from February to April 2023. Sampling was carried out using a purposive sampling technique, with a total sample of 46 respondents. Data analysis used the Wilcoxon test with Asymp.Sig (2-tailed) results of 0.000. means Asymp.Sig (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, meaning that there is an average difference between breastfeeding in post partum mothers at the Sepulu Health Center, Bangkalan Regency

**Keywords:** Hypnobreastfeeding, postpartum, ASI

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

 | 2386

## PENDAHULUAN

Pelayanan nifas merupakan pelayanan kesehatan yang sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Asuhan pada masa nifas penting diberikan pada ibu dan bayi karena, enam puluh persen (60%) kematian ibu terjadi setelah persalinan dan 50% kematian pada masa nifas terjadi pada 24 jam pertama. Demikian halnya dengan masa neonatus juga merupakan masa krisis dari kehidupan bayi. Dua pertiga kematian bayi terjadi 4 minggu setelah persalinan, dan 60% kematian bayi baru lahir terjadi 7 hari setelah lahir (Anggraini D, 2022)

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Kementerian Kesehatan, 2019). Sedangkan ibu post partem di Kabupaten Bangkalan di bulan Januari – Desember 2022 sebanyak 15567 orang (PWS KIA Kab. Bangkalan, 2022). Berdasarkan data Pemberian ASI Eksklusif dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan. Pada tahun 2019 yaitu sebesar 50,1% kemudian pada tahun 2020 dan 2021 mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar 1,3% masing-masing sebesar 39,8% di tahun 2020 .dan 48,8% di tahun 2021. Berdasarkan data pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2021 mengalami sedikit penurunan sebesar 32,7% dibandingkan pada tahun 2020 yaitu sebesar 45,8%. cakupan tersebut mengalami penurunan pada Puskesmas Sepuluh karena banyak ibu tidak mementingkan pemberian ASI Eksklusif dan memberikan MP-ASI secara dini (Profil Puskesmas Sepuluh 2021).

Hypnobreastfeeding pada masa post partum dapat memberikan pengaruh positif pada proses menyusui, karena motivasi/sugesti yang diberikan pada pikiran bawah sadar lebih mudah diterima, tertanam kuat dan tidak akan terpengaruh oleh lingkungan luar. Hypnobreastfeeding juga memberikan efek relaksasi sehingga ibu dapat merasa nyaman, rileks dan bahagia. Teknik Hypnobreastfeeding dilakukan dengan relaksasi dan menggunakan sugesti berupa kalimat afirmasi positif untuk mendukung proses menyusui. (Anita Rahmawati, 2021)

Menurut Feher (2019) dengan bimbingan dan panduan CD relaksasi 5x dalam seminggu para Ibu menyusui dapat meningkatkan produksi ASI sebesar 63%. Hasil penelitian (Y. M. Sari & Eliyawati, 2022) menunjukkan bahwa hypnobreastfeeding diprediksi mempengaruhi

keberhasilan pemberian ASI Eksklusif sebesar 41%. Hasil penelitian Dewi, 2020 bahwa efektivitas gentlebirth terhadap pemberian asi eksklusif menunjukkan bahwa Gentlebirth dengan metode Hypnobreastfeeding dan IMD efektif terhadap pemberian Asi Eksklusif. Hasil yang sama juga disampaikan (Aryanti et al., 2023) bahwa pemberian terapi hypnobreastfeeding berpengaruh pada proses menyusui ibu post partum.

**METODE**

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Quasy eksperiment* dengan pendekatan *one group pretest posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu post partum dengan hari ke 1-7 hari di Puskesmas Sepulu Kabupaten Bangkalan sebanyak 53 orang pada bulan Oktober - Desember 2022. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Ibu post partum yang bersedia menjadi responden, Ibu post partum hari 1-7, Bayi tanpa susu formula dan kriteria eksklusi Ibu post partem yang tidak bersedia, Ibu nifas dengan komplikasi, Bayi dengan sufor, Bayi dengan MP-AS jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 46 orang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur yaitu sebagai berikut:

**TABEL 1 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN UMUR**

No.	Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
1	>35 Tahun	11	23.9
2	20 - 35 Tahun	35	76.1
3	< 20 Tahun	0	0
<b>Total</b>		<b>46</b>	<b>100</b>

  

No.	Paritas	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Primipara	26	56.5
2	Multipara	20	43.5
3	Grande Multipara	0	0
<b>Total</b>		<b>46</b>	<b>100</b>

  

No.	Teknik <i>Hypnobreastfeeding</i>	F	P (%)
1	Tidak dilakukan	4	8.7
2	Dilakukan tapi tidak sesuai	16	34.8
3	Dilakukan dengan tepat	26	56.5
<b>Total</b>		<b>46</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 Di dapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 20 - 35 tahun sebanyak 35 orang (76,1%). Dan sebagian kecil berusia >35 tahun sebanyak 11 orang (23,9%). Sebagian besar paritas responden yaitu Primipara sebanyak 26 orang (56.5%), dan sisanya merupakan responden Multipara sebanyak 20 orang (43.5%). Responden melakukan teknik *Hypnobreastfeeding* sesuai sebanyak 26 orang (56.5%)

dan yang melakukan tapi tidak sesuai sebanyak 16 orang (34.6%), dan sisanya tidak melakukan teknik *Hypnobreastfeeding* sebanyak 4 orang (8.7%).

Berdasarkan tabel analisis di atas, didapatkan hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* bernilai 0.000. artinya *Asymp.Sig (2-tailed)*  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada perbedaan rata-rata antara pengeluaran ASI pada Ibu post partum di Puskesmas Sepuluh Kabupaten Bangkalan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan khusus yaitu teknik *Hypnobreastfeeding*. Dengan demikian dapat pula diartikan bahwa dengan menggunakan teknik *Hypnobreastfeeding* dapat meningkatkan pengeluaran ASI pada Ibu post partum.

Dilakukannya Teknik *Hypnobreastfeeding* di Puskesmas Sepuluh Bangkalan Hasil penelitian menunjukkan pengeluaran ASI pada ibu nifas sebelum dilakukan teknik *hypnobreastfeeding* terhadap 46 ibu nifas. diperoleh sebelum pemberian *Hypobreastfeeding* Sebagian besar pengeluaran ASI tidak lancar sebanyak 31 responden (67,4%) dan setelah pemberian *Hypobreastfeeding* sebagian besar pengeluaran ASI lancar sebanyak 29 responden (63.0%)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan dilakukannya teknik *hypnobreastfeeding* dapat membuat ibu menjadi lebih tenang dan rileks sehingga meningkatkan hormon oksitosin dan menghasilkan volume air susu pada ibu nifas. Teknik *hypnobreastfeeding* sebaiknya dilakukan sebelum menyusui. Penurunan produksi ASI pada hari - hari pertama setelah melahirkan dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitoksin yang sangat berperan dalam kelancaran produksi ASI, pengeluaran air susu juga tidak terlepas dari kesiapan kelenjar - kelenjar pembuat ASI didalam payudara ibu (Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, 2021).

Teknik *hypnobreastfeeding* adalah suatu upaya alamiah yang dilakukan dengan menggunakan terapi dengan memberikan kalimat-kalimat sugesti positif supaya pada saat sedang menyusui tidak terjadi hambatan dalam pengeluaran air susu ibu. Dengan menggunakan kalimat- kalimat sugesti positif dan memotivasi pada saat kondisi ibu dalam keadaan tenang dan fokus terhadap suatu hal/keadaan *hypnosis* sehingga air susu yang dihasilkan akan mampu mencukupi kebutuhan bayinya (Armini, 2016). Hasil penelitian ini sejalan penelitian Masrifa (2018) dimana pengeluaran ASI sebelum diberikan intervensi terdapat pada katagori sedang yaitu 23 responden (76,7%). Sedangkan paling terkecil pengeluaran ASI dengan katagori sedikit yaitu 7 responden (23,3%) dan sebagian besar pengeluara ASI setelah diberikan intervensi terdapat pada katagori banyak yaitu 21 responden(70,0%). Sedangkan paling terkecil pengeluaran ASI dengan jumlah yang paling sedikit yaitu 2 responden (6,7%). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Hanum (2021) dimana pengeluaran ASI pada ibu nifas sebelum (*pre test*) dilakukan teknik *hypnobreastfeeding* terhadap 30 responden mayoritas ASI tidak normal yaitu

sebanyak 27 orang (90%), dan minoritas ASI normal sebanyak 3 orang (10%) serta pengeluaran ASI pada ibu nifas sesudah (post test) dilakukan teknik hypnobreastfeeding dengan 30 responden mayoritas ASI normal sebanyak 27 orang (90%) dan minoritas ASI tidak normal sebanyak 3 orang (10%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan dilakukannya teknik hypnobreastfeeding dapat membuat ibu menjadi lebih tenang dan rileks sehingga meningkatkan hormone oksitosin dan menghasilkan volume air susu pada ibu nifas. Menurut asumsi peneliti teknik hypnobreastfeeding sebaiknya dilakukan sebelum menyusui.

Hasil analisis uji wilcoxon yang dilakukan terhadap 46 orang ibu nifas menunjukkan bahwa Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0.000. artinya Asymp.Sig (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada perbedaan rata-rata antara pengeluaran ASI pada Ibu post partum di Puskesmas Sepulu Kabupaten Bangkalan, Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana mengendalikan pikiran ibu nifas sebab jika didalam niat dan pikiran ibu konsisten untuk menyusui bayinya dan selalu memikirkan nilai-nilai yang positif, dukungan suami dan keluarga memungkinkan akan tercapainya dalam pemberian air susu secara eksklusif selama minimal enam bulan tidak akan sulit bagi ibu. Teknik *hypnobreastfeeding* akan memberikan jalan keluar dalam proses pemecahan masalah dalam pengeluaran air susu ibu, serta akan mampu mengatasi hambatan dalam proses menyusui.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Arianti (2017) dimana hasil menggunakan uji T menunjukkan nilai p value =  $0,000 < 0,005$  artinya ada hubungan hypnobreastfeeding dengan produksi ASI Asymp Sig sebesar  $0,000 < 0,005$  artinya ada pengaruh teknik hypnobreastfeeding terhadap pengeluaran ASI di Klinik Sumiariani Medan Hypnobreastfeeding sangat membantu ibu menyusui untuk memberikan sugesti positif bahwa ia mampu menyusui bayinya dengan baik (Marmi, 2018).

Hypnobreastfeeding adalah upaya alami menggunakan energi bawah sadar agar proses menyusui berjalan dengan nyaman lancar, serta ibu dapat menghasilkan ASI yang mencukupi kebutuhan bayi dengan memasukkan kalimat-kalimat afirmasi positif untuk proses menyusui disaat ibu dalam keadaan sangat rileks atau sangat berkonsentrasi (Astin, 2016). Penelitian ini sesuai dengan penelitian Pratiwi (2018) yang menyatakan peningkatan produksi ASI salah satunya dapat dilakukan dengan hypnobreastfeeding yang terbukti mampu meningkatkan produksi ASI dimana  $p < 0,005$  artinya ada pengaruh teknik hypnobreastfeeding terhadap peningkatan produksi ASI. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Ruslinawati (2019), dimana ada perbedaan pengeluaran ASI pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan hasil

uji paired simple t-test ( uji T)  $p < 0,000$  dimanaterdapat pengaruh hypnobreastfeeding terhadap pengeluaran ASI.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektifitas Teknik *hypnobreastfeeding* terhadap pengeluaran ASI pada ibu postpartum Di wilayah Puskesmas sepulu Bangkalan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis diperoleh pengeluaran Asi pada ibu postpartum sebelum di berikan teknik *Hypnobreastfeeding* yaitu ASI tidak lancar
2. Dari hasil analisis diperoleh pengeluaran Asi pada ibu postpartum setelah di berikan teknik *Hypnobreastfeeding* yaitu ASI lancar
3. Didapatkan hasil bahwa Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0.000. artinya Asymp.Sig (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada perbedaan rata-rata antara pengeluaran ASI pada Ibu post partum di Puskesmas Sepulu Kabupaten Bangkalan

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini d. (2022). Asuhan kebidanan nifas & menyusui. In *pustaka baru press* (vol. 1, p. 192).
- Anita rahmawati. (2021). *Asuhan keperawatan manajemen laktasi dengan pendekatan berbasis bukti - google books*.
- Aryanti, d., gustanti, a., & februanty, s. (2023). Implementasi pijat oksitosin dan hypnobreastfeeding dalam asuhan keperawatan pada ibu post partum di ruang delima rsud ciamis. *Journal of baja health science*, 3(01). <https://doi.org/10.47080/joubahs.v3i01.2339>
- Eddy roflin, iche andriyani liberty, p. (2021). Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran. In *pt. Nasya expanding management*.
- Fisiologi laktasi*. (2021). <https://doi.org/10.46984/978-623-94453-9-3-1452>
- Girsang, s. &. (2020). Proses laktasi & menyusui. In *elpinaria, girsang suryaman, ratih* (vol. 1, issue 1).
- Hanifah, l., & sabangngatun, s. (2020). Analisis pemberian asi eksklusif terhadap status gizi balita. *Jurnal kebidanan indonesia: journal of indonesia midwifery*, 11(1). <https://doi.org/10.36419/jkebin.v11i1.332>
- Hanum, p., ritonga, a. R., pratiwi, d. P., wati, l., ningsih, r. W., & serianti. (2021). Pengaruh teknik hypnobreastfeeding terhadap pengeluaran asi pada ibu nifas. *Jurnal ilmiah kebidanan imelda*, 7(1). <https://doi.org/10.52943/jikebi.v7i1.524>
- Hasan, m. H., & rosyida, l. (2021). Faktor penghambat dan pendukung pemberian asi pada ibu usia remaja. *Journal of midwifery and reproduction*, 5(1).
- Iswati, r. S. (2022). Literature review : efektivitas pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi dan pengeluaran asi. *Wahana*, 73(2). <https://doi.org/10.36456/wahana.v73i2.4965>
- Kementerian kesehatan. (2019). Kematian ibu di indonesia pada tahun 2019 . *Indonesia*, 1-1.
- Lubis, r., siregar, y., & irianti, e. (2020). Efektifitas hypnobreastfeeding pada ibu menyusui

- terhadap kecukupan asi pada bayi usia  $\leq 3$  bulan di praktik mandiri bidan risma dan praktik mandiri bidan sri armila deli serdang tahun 2018. *Anatomica medical journal / amj*, 3(1). <https://doi.org/10.30596/anatomica>
- Ningsih dkk, e. S. (2021). Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa laktasi. *Jurnal ilmiah kesehatan*, 16(2).
- Nufus, h., emirelda, e., & laila, s. (2021). Tingkat pengetahuan ibu menyusui terhadap asi eksklusif di puskesmas jeulingke banda aceh. *Jurnal health sains*, 2(2). <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i2.116>
- Nurchayani, a. S. (2017). Hubungan inisiasi menyusui dini dengan keberhasilan asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas godean ii. *Skripsi*.
- Puspitasari, d. I., nurokhmah, s., & rahmawaty, s. (2022). Webinar: upaya mendukung keberhasilan pemberian asi eksklusif. *Abdi geomedisains*. <https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v2i2.351>
- Pws kia kab. Bangkalan. (2022). Ibu post partem pws kia kab. Bangkalan. *Bangkalan*, 1– 1.
- Rahayu, a. P. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang asi eksklusif. *Keperawatan*, 2.
- Ramadhina, a. R., romlah, s. N., & sari, i. P. (2020). Pengaruh perawatan payudara terhadap kelancaran asi dan tingkat kecemasan pada ibu nifas. *Edu masda*, 4(1).
- Rozaq sugeha, f. Z., & mahmudiono, t. (2020). Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pemberian asi eksklusif kelurahan ampel kota surabaya. *Jurnal layanan masyarakat (journal Anggraini d. (2022). Asuhan kebidanan nifas & menyusui. In pustaka baru press (vol. 1, p. 192).*
- Anita rahmawati. (2021). *Asuhan keperawatan manajemen laktasi dengan pendekatan berbasis bukti - google books*.
- Aryanti, d., gustanti, a., & februanty, s. (2023). Implementasi pijat oksitosin dan hypnobreastfeeding dalam asuhan keperawatan pada ibu post partum di ruang delima rsud ciamis. *Journal of baja health science*, 3(01). <https://doi.org/10.47080/joubahs.v3i01.2339>
- Eddy roflin, iche andriyani liberty, p. (2021). Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran. In *pt. Nasya expanding management*.
- Fisiologi laktasi*. (2021). <https://doi.org/10.46984/978-623-94453-9-3-1452>
- Girsang, s. &. (2020). Proses laktasi & menyusui. In *elpinaria, girsang suryaman, ratih* (vol. 1, issue 1).
- Hanifah, l., & sabang, s. (2020). Analisis pemberian asi eksklusif terhadap status gizi balita. *Jurnal kebidanan indonesia: journal of indonesia midwifery*, 11(1). <https://doi.org/10.36419/jkebin.v11i1.332>
- Hanum, p., ritonga, a. R., pratiwi, d. P., wati, l., ningsih, r. W., & serianti. (2021). Pengaruh teknik hypnobreastfeeding terhadap pengeluaran asi pada ibu nifas. *Jurnal ilmiah kebidanan imelda*, 7(1). <https://doi.org/10.52943/jikebi.v7i1.524>
- Hasan, m. H., & rosyida, l. (2021). Faktor penghambat dan pendukung pemberian asi pada ibu usia remaja. *Journal of midwifery and reproduction*, 5(1).
- Iswati, r. S. (2022). Literature review : efektivitas pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi dan pengeluaran asi. *Wahana*, 73(2). <https://doi.org/10.36456/wahana.v73i2.4965>
- Kementerian kesehatan. (2019). Kematian ibu di indonesia pada tahun 2019 . *Indonesia*, 1–1.
- Lubis, r., siregar, y., & irianti, e. (2020). Efektifitas hypnobreastfeeding pada ibu menyusui

- terhadap kecukupan asi pada bayi usia  $\leq 3$  bulan di praktik mandiri bidan risma dan praktik mandiri bidan sri armila deli serdang tahun 2018. *Anatomica medical journal / amj*, 3(1). <https://doi.org/10.30596/anatomica>
- Ningsih dkk, e. S. (2021). Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa laktasi. *Jurnal ilmiah kesehatan*, 16(2).
- Nufus, h., emirelda, e., & laila, s. (2021). Tingkat pengetahuan ibu menyusui terhadap asi eksklusif di puskesmas jeulingke banda aceh. *Jurnal health sains*, 2(2). <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i2.116>
- Nurchayani, a. S. (2017). Hubungan inisiasi menyusui dini dengan keberhasilan asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas godean ii. *Skripsi*.
- Puspitasari, d. I., nurokhmah, s., & rahmawaty, s. (2022). Webinar: upaya mendukung keberhasilan pemberian asi eksklusif. *Abdi geomedisains*. <https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v2i2.351>
- Pws kia kab. Bangkalan. (2022). Ibu post partem pws kia kab. Bangkalan. *Bangkalan*, 1– 1.
- Rahayu, a. P. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang asi eksklusif. *Keperawatan*, 2.
- Ramadhina, a. R., romlah, s. N., & sari, i. P. (2020). Pengaruh perawatan payudara terhadap kelancaran asi dan tingkat kecemasan pada ibu nifas. *Edu masda*, 4(1).
- Rozaq sugeha, f. Z., & mahmudiono, t. (2020). Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pemberian asi eksklusif kelurahan ampel kota surabaya. *Jurnal layanan masyarakat (journal of public services)*, 3(2). <https://doi.org/10.20473/jlm.v3i2.2019.86-90>
- Sari, s. I. Permata, roito, j., & helina, s. (2021). Pelatihan pijat laktasi bagi kader di kelurahan tuah karua wilayah kerja puskesmas sidomulyo kota pekanbaru tahun 2021. *Krida cendekia*, 01(05).
- Sari, y. M., & eliyawati, e. (2022). Peningkatan produksi asi pada ibu nifas dengan hypnobreastfeeding. *Ahmar metastasis health journal*, 2(3). <https://doi.org/10.53770/amhj.v2i3.146>
- Wahyuningsih, i. (2019). Asuhan keperawatan primipara dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pemberian asi di ruang siti walidah rsu muhammadiyah ponorogo. *Jurnal keperawatan*.